

PEDOMAN MAGANG 2

Tita Rosita. S.Psi.,M.Pd



PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

IKIP SILIWANGI

(2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Karunia-Nya kepada kita sehingga sampai hari ini masih diberi Rahmat dan kemudahan untuk selalu terbuka akal pikiran, mata, dan hati dalam rangka mencari ilmu sehingga dapat menyusun Modul Magang 2 ini.

Pedoman ini kami susun sebagai penunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi. Dengan Pedoman ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Kami sadar bahwa Pedoman mata kuliah Magang 2 ini masih banyak kekurangan, sehingga kami mengharap adanya saran atau kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya modul ini. Semoga semua yang kita inginkan tercatat sebagai amal ibadah. Aamiin.

Penulis

Tita Rosita

PEDOMAN MAGANG 2

A. Latar Belakang

Upaya mempersiapkan calon guru yang handal, memerlukan kesungguhan-ikhtiar yang dipersiapkan secara sistematis dan berkelanjutan. Ikhtiar itu, tentu diorganisasikan dalam sistem perkuliahan. Sebagai bagian integral dari sistem perkuliahan, mata kuliah magang perlu diprogramkan secara berencana dan berkelanjutan.

Sejak berlakunya KKNi (kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia) bagi program studi Bimbingan dan Konseling, tidak dibenarkan memprogramkan matakuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam sistem perkuliahannya. Matakuliah tersebut, baru diprogramkan dalam sistem perkuliahan pada level 7 (program pendidikan profesi guru). Oleh karena itu, sebagai pengganti matakuliah tersebut, untuk memfasilitasi mengenal sistem persekolahan pada sekolah dasar, diterbitkanlah matakuliah magang.

Matakuliah Magang yang diprogramkan secara berjenjang (Magang 1, 2, dan 3), itu merupakan program yang telah didesain secara sistemik dan berkelanjutan. Artinya, setiap mahasiswa yang memprogram matakuliah tersebut, diperlakukan sistem prasyarat secara berjenjang untuk menempuhnya. Bagi setiap mahasiswa, wajib menempuh melalui magang 1 (lulus) baru dibenarkan untuk menempuh magang 2 (lulus), dan baru diperbolehkan menempuh Magang 3. Bagi yang belum lulus pada Magang sebelumnya, tidak dibenarkan menempuh magang selanjutnya.

Sebagai kelanjutan dari matakuliah magang 1, matakuliah Magang 2 ini mempersiapkan para mahasiswa untuk memiliki, mendalami, dan mengembangkan kompetensi profesional. Untuk kepentingan tersebut, pada akhir menempuh program Magang 2, para praktikan wajib memiliki kemampuan untuk menghasilkan desain dan mengembangkan instrumen pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran di SMP/SMA.

Matakuliah Magang 2 yang berdurasi 1 sks ini, diharapkan dapat mengantarkan para praktikan untuk memasuki program magang 3. Seluruh produk desain dan pengembangan perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan pada program magang 2, diharapkan dapat diimplementasikan pada pelaksanaan program magang 3. Oleh karena itu, dalam hal penempatan praktikan pada sekolah latihan, dilakukan dengan sistem

menetap. Jika seorang praktikan pada program magang 2 ditempatkan di sekolah X, maka saat melaksanakan program magang 3 juga ditempatkan di sekolah X. Tidak ada perubahan dalam menempati sekolah latihan

B. Tujuan Program Magang 2

Program Magang 2 bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi melalui: (a) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru, (b) Menelaah strategi pembelajaran, (c) Menelaah sistem evaluasi, dan (d) Secara terbimbing mengembangkan perangkat pembelajaran berupa: Program Tahunan (prota), Program Semester (promes), silabus, RPL, media pembelajaran, dan perangkat evaluasi.

C. Waktu pelaksanaan Magang 2

Program Magang 2 dilaksanakan di SMP dan SMA pada semester V (lima), dengan durasi waktu 4 sd 6 minggu. Tempat pelaksanaan Program Magang 2 dilaksanakan di SMP dan SMA yang telah ditetapkan/ditunjuk LP3 bekerja sama dengan Dinas pendidikan setempat Kota/Kabupaten, atas usulan program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Siliwangi.

D. Persyaratan Magang 2

1) Bagi Mahasiswa

Setiap peserta Program Magang 2 S1 Prodi Bimbingan dan Konseling harus memenuhi persyaratan seperti berikut.

- Mahasiswa peserta magang 2 telah tercatat sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
- Mahasiswa peserta magang 2 telah lulus matakuliah Magang 1
- Mahasiswa peserta magang 2 telah berada pada semester V
- Mahasiswa peserta magang 2 telah menempuh MPK dan MKK, yang telah diprogramkan sesuai kurikulum Prodi Bimbingan dan Konseling yang berlaku.

- Mendaftarkan diri di Prodi Bimbingan dan Konseling, dan memprogramkannya dalam KRS.

2) Bagi Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Magang 2 dipersyaratkan sebagai berikut:

- Dosen adalah dosen S1 Prodi Bimbingan dan Konseling yang berjabatan minimal Lektor dan telah mendapatkan Sertifikat Profesional/Pendidik, serta mendapat penugasan dari Dekan.
- Berkepribadian baik dan memiliki motivasi tinggi untuk membimbing mahasiswa.

3) Bagi Sekolah yang ditempati

Untuk sekolah yang ditempati Program Magang 2 (dalam hal ini SMP/SMA), dipersyaratkan sebagai berikut:

- Sekolah telah mempunyai Akreditasi sekurang-kurangnya “B”
- Bersedia menjalin kerja sama dalam pengembangan akademik yang dituangkan dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) antara SMP/SMA dengan sekolah mitra.

4) Bagi Guru Pamong

Sebagai guru Pamong dipersyaratkan sebagai berikut:

- Berpendidikan S1 (diutamakan S1 Bimbingan dan Konseling)
- Guru yang telah mendapatkan sertifikat guru/pendidik Profesional
- Guru yang telah berpengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun.

E. Ruang lingkup Magang 2

Program magang 2, meyiapkan praktikan untuk mampu menyiapkan diri dalam pekerjaan mengajar, dengan mempersiapkan kompetensi dalam menganalisis kurikulum dan buku untuk membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP, perangkat pembelajaran (materi, media, dan sumber belajar), dan instrumen penilaian.

F. Sasaran Pembinaan Magang 2

Dalam rangka memperlancar tugas mahasiswa melaksanakan kegiatan program Magang 2, perlu diperjelas sasaran pembinaannya. Sasaran pembinaan magang 2 meliputi kegiatan terbimbing untuk menganalisis kurikulum dan buku ajar (guru dan siswa) untuk memproduksi program tahunan, program semester, silabus, RPL, perangkat pembelajaran (materi, media, dan sumber pembelajaran) dan melakukan seminar/*Focus Group*. Diskusi terkait dengan temuan yang diperoleh di sekolah. Kegiatan tersebut, dimaksudkan untuk mengondisikan para praktikan mengenali secara langsung dan mempersiapkan ragam pekerjaan mengajar. Semua pekerjaan yang dilakukan praktikan, ditujukan untuk mempersiapkan diri mengamatai dan melaksanakan secara terbimbing pekerjaan mengajar pada semester berikutnya.

G. Sistem Pembimbingan Magang 2

1. Pembekalan magang 2, dilakukan di kampus. Pembekalan dimaksudkan untuk mempersiapkan praktikan mengenali tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam menempuh matakuliah magang 2.
2. Kegiatan pembimbingan Magang 2, melibatkan berbagai pihak, yakni: Kepala Sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing. Hal-hal yang terkait dengan sekolah, konsultasi dilaksanakan langsung kepada Kepala Sekolah dan guru pamong dan didiskusikan bersama dosen pembimbing.
3. Konsultasi tentang hal-hal yang perlu diobservasi di SMP/SMA (periksa instrumen magang 2).
4. Diskusi bersama mahasiswa terkait dengan hasil-hasil observasi di SMP/SMA dilaksanakan bersama dosen pembimbing di kampus setelah data hasil observasi.
5. Pembimbingan penyusunan laporan hasil magang 2 dilaksanakan oleh dosen pembimbing sesuai dengan pedoman penyusunan laporan magang 2 (sesuaikan dengan pedoman PPKI).
6. Pembimbingan seminar hasil observasi dan diskusi temuan hasil-hasil observasi di SMP/SMA dilakukan di kampus.

H. Pembuatan Laporan Hasil Magang 2

1. Laporan hasil magang 2 merupakan bukti otentik telah dilaksanakannya kegiatan magang 2. Penyusunan laporan hasil magang 2 dilaksanakan setelah kegiatan

Program Magang 2 selesai. Laporan hasil magang 2 dibuat rangkap 2 (dua), 1 (satu) digunakan sebagai dokumen perpustakaan Prodi Bimbingan dan Konseling, 1 (satu) diperuntukkan sebagai arsip praktikan.

2. Laporan Magang 2, meliputi produksi prota, promes, silabus, RPL, instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran (termasuk pengembangan materi, media, dan sumber belajar), dan instrumen penilaian.
3. Laporan Magang 2, dipersiapkan untuk menempuh magang 3 bagi para praktikan.
4. Laporan hasil Magang 2 digunakan sebagai alat menentukan nilai keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang 2. Selain itu, laporan hasil magang 2 diperuntukkan sebagai persyaratan untuk menempuh kegiatan magang 3.

I. Sistem Penilaian Magang 2

1. Penilaian program kegiatan Magang 2 di sekolah adalah proses pengumpulan informasi tentang kompetensi mahasiswa peserta kegiatan Magang 2, dalam rangka penyiapan kemampuan dan penampilan/kinerja mahasiswa dalam menunaikan kegiatan Magang selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama atau di Sekolah Menengah Atas. Hal itu sebagai prasyarat penetapan kelulusan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Magang 2 sebagai dasar untuk menempuh kegiatan magang 3.
2. Penilaian yang dilakukan pada kegiatan Magang 2 difokuskan pada hasil bimbingan dalam memproduksi prota, promes, silabus, RPL, perangkat pembelajaran (termasuk pengembangan materi, media, dan sumber belajar), dan instrumen penilaian.
3. Penilaian kegiatan Magang 2 bersifat menyeluruh, kontinyu, obyektif dan membimbing. Menyeluruh, artinya meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Kontinyu, artinya dilakukan mulai kegiatan orientasi, praktik nyata sampai dengan pelaporan. Obyektif, artinya menilai apa adanya. Membimbing, artinya hasil penilaian dipakai untuk memperbaiki kekurangan, mempertahankan dan mengembangkan aspek-aspek yang sudah baik.
4. Kriteria penguasaan Program Magang 2 di SMP/SMA diwujudkan dengan taraf penguasaan kemampuan sebagai berikut:

Tabel 2.1: Taraf Penguasaan Kemampuan (Magang 2)

Taraf Penguasaan Kemampuan	Nilai Huruf	Nilai Angka
85 – 100	A	4,00
80 – 84	A-	3,70
75 – 79	B+	3,30
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,70
60 – 64	C+	2,30
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
1 – 39	E	0,00

5. Instrumen penilaian yang digunakan dalam kegiatan Magang 2 meliputi 1) Lembar penilaian untuk program tahunan, 2) lembar penilaian untuk program semester, 3) lembar penilaian untuk silabus, 4) APKG 1, 5) APKG 2, dan 5) lembar penilaian untuk instrumen penilaian (terlampir)

Skor pencapaian setiap individu diperoleh dari menjumlahkan skor setiap komponen dibagi dengan skor maksimal secara keseluruhan, yaitu 206. Nilai akhir keberhasilan program magang 2 didasarkan pada rumus berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}(A1+A2+A3+A4+A5+A6+A7)}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

A1 = skor telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran

A2 = skor pembuatan program tahunan

A3 = skor pembuatan program semester

A4 = skor pembuatan silabus

A5 = skor pembuatan RPP

A6 = skor instrumen penilaian pembelajaran (materi, media, sumber pembelajaran)

A7 = skor pembuatan instrumen penilaian

Penetapan kelulusan program Magang 2 minimal perolehan nilai B.

PENUTUP

Pedoman Program Magang 2 di Sekolah ini disusun dengan tujuan memberikan petunjuk tentang pelaksanaan program magang 2 di sekolah. Setelah melaksanakan program magang 2, diharapkan praktikan mengenal lebih mendalam tentang seperangkat pekerjaan mengajar, dimulai dari analisis kurikulum - buku ajar untuk guru dan siswa, program tahunan, program semester, silabus, RPP, pembelajaran, dan instrumen penilaian di sekolah dasar.

Pedoman Program Magang 2 Prodi Bimbingan dan Konseling di Sekolah ini disusun untuk dijadikan acuan dalam penyelenggaraan program Magang 2 di sekolah dasar bagi semua pihak terkait di STKIP Siliwangi, baik mahasiswa, pengelola, sekolah mitra program Magang 2, maupun pimpinan, dengan harapan agar semua proses dan produk dari kegiatan Program Magang 2 Prodi Bimbingan dan Konseling ini dapat terekam secara optimal sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan peraturan yang berlaku.